

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Prosedur pemberian pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) dalam pemberian pinjaman penerimaan Barang Jaminan (BJ) merupakan penunjang dalam kegiatan gadai pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan karena dengan memahami prosedur, seseorang dapat menjelaskan mengapa tujuan dari suatu prosedur sangatlah dibutuhkan dalam pengelolaan suatu organisasi. Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan mengawasi kegiatan pemberian pinjaman dengan melayani nasabah yang datang untuk melakukan gadai barang, entah itu gadai emas, TV, laptop, atau handphone. Bagian penaksir lalu memulai proses penaksiran barang yang dibawa oleh nasabah, bagian penaksir menentukan harga taksiran barang tersebut dan memberitahukan kepada nasabah tersebut dan setelah nasabah setuju, nasabah diminta menandatangani FPK (Formulir Permintaan Kredit), dan bagian penaksir mulai menginput data tersebut kedalam komputer dan Surat Bukti Kredit (SBK) dicetak dan diberikan kepada bagian kasir.

Kemudian bagian kasir mulai melihat dan mencocokkan Surat Bukti Kredit (SBK) dengan data yang ada dikomputer kasir, setelah cocok bagian kasir menyiapkan Uang Pinjaman (UP) yang jumlahnya tertera pada Surat Bukti Kredit (SBK) tersebut. Bagian kasir meminta kepada

nasabah terlebih dahulu untuk menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK), setelah selesai Uang Pinjaman (UP) dapat diberikan kepada nasabah.

Hal tersebut menjadi alasan bagi penulis sangat tertarik untuk menulis tugas akhir yang berfokus pada prosedur pemberian pinjaman kredit. Penulis mengambil judul tersebut untuk penelitian tugas akhir yaitu “Prosedur Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Nasabah yang datang untuk melakukan pinjaman harus melalui proses taksiran barang jaminan yang dilakukan oleh penaksir dan nasabah juga harus membawa kartu identitas (KTP/SIM) yang nantinya sebagai asip oleh pihak pegadaian. Hal yang perlu diketahui adalah kartu identitas (KTP/SIM) akan diinput kedalam komputer.
2. Yang berhak menentukan Barang Jaminan (BJ) itu layak atau bisa digadaikan adalah bagian penaksir dan bagian gudang, hal ini dikarenakan bagian penaksir dan bagian gudang yang menentukan jenis atau barang apa saja yang bisa digadaikan, jadi secara tidak langsung bagian penaksir yang menentukan harga taksiran barang dan bagian gudang yang meneliti Barang Jaminan (BJ) tersebut dan paling mengerti tentang seluruh jenis atau barang yang nantinya akan digadaikan oleh nasabah.
3. Setiap akhir pengerjaan bagian penaksir dan bagian kasir melakukan *cross check* antara data – data pada komputer penaksir dan komputer kasir

apakah saldo akhirnya *balance* atau tidak, baru kemudian data – data tersebut bisa dicetak atau diarsipkan, lalu dilaporkan pada pimpinan cabang.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk meningkatkan kinerja Kantor Cabang Perum Pegadaian Kelas III Bangil Pasuruan dalam proses pemberian pinjaman Kredit Cepat Aman adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat lebih tegas dan adil lagi pada nasabah yang datang dan tidak mentaati prosedur yang berlaku di pegadaian. Hal tersebut dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang nantinya berdampak pada keamanan barang yang ada digudang penyimpanan Barang Jaminan (BJ), jika suatu saat ada pengecekan sisa Barang Jaminan (BJ).
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pemisahan antara bagian administrasi, bagian Akuntansi dan bagian kasir. Hal tersebut dilakukan agar sesuai dengan prosedur akuntansi yang ada, sehingga pada saat dilakukan audit tidak ada perbedaan antara teori dengan praktinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Penerbit Lingga Jaya
- Deddy Kusdedi. 2003. *Prosedur Akuntansi Kantor Cabang*. Jakarta. Penerbit Perum Pegadaian Pusat
- \_\_\_\_\_, 2011. *Laporan Tahunan / Annual Report*. Jakarta. Penerbit PT. Pegadaian Persero
- Mulyadi, 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi Kesatu. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Nugroho Widjajanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Erlangga, STIE Trisakti
- Pahala Nainggolan. 2005. *Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirbala Sejenis*. Jakarta. Penerbit Raja Grafindo Persada
- Romney, Marshall B, dan Paul John Steinbart, 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Salemba Empat
- William K, Carter, dan Milton F. Usry. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Tigabelas. Jakarta. Penerbit Salemba Empat